

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan karakteristik populasi dan fenomena yang akan diteliti (awwabiin, 2021). Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur menggunakan variabel angka atau bilangan ( Advernesia, 2020). Dari kedua pengertian sebelumnya, dapat disimpulkan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang diukur dengan menggunakan variabel angka atau bilangan.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari karakteristik tertentu (Krisnawati, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Prolanis di Puskesmas Wonokerto. Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam sebuah penelitian (Adytya, 2021). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua peserta Prolanis di Puskesmas Wonokerto. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini 100 responden.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Peserta Prolanis Mengenai Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Wonokerto. Adapun sub variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi keseriusan
2. Persepsi manfaat
3. Persepsi hambatan
4. Keyakinan diri.

### **3.4 Definisi Operasional**

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
----------	----------------------	------------------	------------	-------

<p>Persepsi Keseriusan (perceived severity)</p>	<p>persepsi keseriusan yaitu responden menganggap penyakitnya akan semakin buruk dan rentan terjadi komplikasi penyakit jika tidak mengikuti kegiatan Prolanis serta responden menganggap kadar gula darah bagi penderita DM dan tekanan darah bagi penderita HT tidak akan terkontrol jika tidak mengikuti kegiatan Prolanis (Ariana et al., 2020)</p>	<p>Menyebarkan kuesioner secara offline kepada peserta Prolanis</p>	<p>Kuesioner berisi 8 pertanyaan</p> <p>Penilaian :</p> <p>a. SS : 4 poin b. S : 3 poin c. TS : 2 poin d. STS : 1 poin</p> <p>Nilai max : 32 poin Nilai min : 8 poin</p> <p>Kemudian dari range 8 – 32 dikategorikan menjadi 2 yaitu, persepsi positif dan persepsi negatif.</p> <p>Rentang : nilai max – nilai min = 32– 8 = 24</p> <p>Banyak kelas : 2 kelas</p> <p>Panjang kelas : rentang/banyak kelas = 24/2 = 12</p> <p>Sehingga persepsi peserta Prolanis dapat dikategorikan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi negatif : 8 – 20 poin</li> <li>2. Persepsi positif : 21 – 32 poin</li> </ol>	<p>Nominal</p>
---	---	---	---	----------------

<p>Persepsi Keyakinan Diri (self efficacy)</p>	<p>responden merasa yakin dapat terus mengikuti kegiatan Prolanis walaupun keadaan kondisinya sudah membaik dan responden meyakini bahwa kegiatan Prolanis akan berdampak positif bagi penyakitnya (Ariana et al., 2020).</p>	<p>Menyebarkan kuesioner secara offline kepada peserta prolanis</p>	<p>Kuesioner berisi 12 pertanyaan</p> <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SY : 4 poin</li> <li>b. Y : 3 poin</li> <li>c. TY : 2 poin</li> <li>d. STY : 1 poin</li> </ul> <p>Nilai max : 48 poin Nilai min : 12 poin</p> <p>Kemudian dari range 12 – 48 dikategorikan menjadi 2 yaitu, persepsi positif dan persepsi negatif.</p> <p>Rentang : nilai max – nilai min = 48 – 12 = 36</p> <p>Banyak kelas : 2 kelas Panjang kelas : rentang/banyak kelas = 36/2 = 18</p> <p>Sehingga persepsi peserta Prolanis dapat dikategorikan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Persepsi negatif : 12 – 30 poin</li> <li>4. Persepsi positif : 31 – 48 poin</li> </ul>	<p>Nominal</p>
--	---	---	--	----------------

<p>Persepsi Manfaat (perceived benefit)</p>	<p>Penelitian Wiguna (2017) dalam (Ariana et al., 2020) menyatakan bahwa kegiatan Prolanis dapat mengontrol gula darah pada penderita penyakit diabetes mellitus dan terdapat pengaruh dari kegiatan prolanis terhadap kadar tekanan darah pada peserta Prolanis tersebut</p>	<p>Menyebarkan kuesioner secara offline kepada peserta prolanis</p>	<p>Kuesioner berisi 8 pertanyaan  Penilaian :  a. SS : 4 poin  b. S : 3 poin  c. TS : 2 poin  d. STS : 1 poin   Nilai max : 32 poin  Nilai min : 8 poin   Kemudian dari range 8 – 32 dikategorikan menjadi 2 yaitu, persepsi positif dan persepsi negatif.   Rentang : nilai max – nilai min  = 32 – 8  = 24  Banyak kelas : 2 kelas  Panjang kelas :  rentang/banyak kelas  = 24/2  = 12  Sehingga persepsi peserta Prolanis dapat dikategorikan sebagai berikut.  Persepsi negatif : 8 – 20 poin  Persepsi positif : 21 – 32 poin</p>	<p>Nominal</p>
<p>Persepsi Hambatan</p>	<p>Penelitian Abdullah,</p>	<p>Menyebarkan kuesioner</p>	<p>Kuesioner berisi 10 pertanyaan</p>	<p>Nominal</p>

(perceived barriers).	Sjattar, & Kadir (2017) dalam (Ariana et al., 2020) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan Prolanis dimana dukungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan erat dengan tingkat partisipasi peserta Prolanis.	secara offline kepada peserta prolanis	<p>Penilaian :</p> <p>e. SS : 4 poin</p> <p>f. S : 3 poin</p> <p>g. TS : 2 poin</p> <p>h. STS : 1 poin</p> <p>Nilai max : 40 poin</p> <p>Nilai min : 10 poin</p> <p>Kemudian dari range 10 - 40 dikategorikan menjadi 2 yaitu, persepsi positif dan persepsi negatif.</p> <p>Rentang : nilai max – nilai min</p> <p>= 40 - 10</p> <p>= 30</p> <p>Banyak kelas : 2 kelas</p> <p>Panjang kelas : rentang/banyak kelas</p> <p>= 30/2</p> <p>= 15</p> <p>Sehingga persepsi peserta Prolanis dapat dikategorikan sebagai berikut.</p> <p>5. Persepsi negatif : 10 - 25 poin</p> <p>6. Persepsi positif : 26 – 40 poin</p>	
-----------------------	--	--	--	--

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wonokerto yang terletak di Gumukmojo, Wonokerto, Kec. Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 65178. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

### **3.6 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada peserta Prolanis di Puskesmas Wonokerto.

### **3.7 Cara Pengolahan Data**

Data hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan kuisisioner berupa pertanyaan yang akan diberikan sesuai dengan tujuan penelitian
2. Meneliti data-data yang telah diperoleh melalui pengisian kuisisioner muli dari kelengkapan pengisian jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, hingga kesesuaian dengan data lainnya.
3. Memeriksa dan mengelompokkan data-data yang berasal dari pengisian kuisisioner oleh subyek penelitian.
4. Menyimpulkan yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan obyek yang diteliti.

### **3.8 Penyajian Data**

Data hasil penelitian ini disajikan melalui tabel distribusi frekuensi lengkap dengan uraiannya. Tabel distribusi frekuensi merupakan penyajian data berkelompok dalam bentuk tabel sesuai dengan kelas intervalnya (Opan, 2014).

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan surat perizinan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Wonokerto, yang pertama peneliti harus menyerahkan surat perizinan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, setelah mendapat balasan dari Dinas Kesehatan, selanjutnya peneliti menyerahkan surat perizinan dan jawaban dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang untuk di proses Bangkesbangpol, Bangkesbangpol mengizinkan dengan memberikan surat balasan penelitian tersebut dapat dilakukan ke Puskesmas Wonokerto. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang